

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler dalam bentuk kegiatan praktis yang wajib dilaksanakan mahasiswa dalam suatu kerja industri.. Tujuannya adalah agar mahasiswa bisa menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam situasi nyata di tempat kerja. Melalui magang, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan, mendapatkan pengalaman praktis, serta meningkatkan keterampilan mereka, khususnya dalam bidang pertanian atau agroindustri, sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan. Selain itu, magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan teori yang dipelajari di kampus dengan praktik yang terjadi di lapangan, sehingga mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

Program magang di Politeknik Negeri Jember, khususnya pada program studi Manajemen Agroindustri, memiliki serangkaian aktivitas yang diatur oleh pembimbing lapangan dari perusahaan terkait. Selama magang, mahasiswa berperan sebagai tenaga kerja dan diwajibkan hadir setiap hari kerja serta mematuhi peraturan perusahaan. Magang dilakukan di berbagai lokasi sesuai kelompok yang telah ditentukan dengan durasi kerja 900 jam. Tujuan magang di program studi Manajemen Agroindustri adalah untuk memperluas wawasan dan menerapkan ilmu tentang manajemen perusahaan berbasis pertanian atau agroindustri. Salah satu perusahaan pertanian yang menjadi lokasi magang adalah PT. Benih Citra Asia, yang memproduksi benih tanaman dan berlokasi di Kabupaten Jember.

PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*), dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk benih hortikultura dengan merk “Bintang Asia” dan telah memasarkan produknya di dalam negeri hingga luar negeri. PT Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT Benih Citra Asia memproduksi berbagai macam produk benih seperti pare,

jagung, bawang, cabe, kacang, kangkung, melon, pepaya, semangka, mentimun, tomat, oyong, dan sebagainya. Proses Pengolahan benih di PT Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan yang dimulai dari penanganan benih masuk oleh bagian *Seed Incoming* dan dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian *SQA (Seed Quality Assurance)*. Pada pengujian keseluruhan benih dikatakan lulus, maka benih yang sudah penanganan benih masuk akan diproses ulang pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada bulky (*Seed Storage*). Proses selanjutnya adalah pengemasan atau packing benih yang dilakukan oleh pekerja bagian *Seed Packing*, yang kemudian disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan yang akan ditangani oleh bagian *Seed Expediting*. PT Benih Citra Asia memiliki manajerial yang baik dan tepat dalam penanganan pasca panen benih tanaman hortikultura dan pangan.

Penanganan pasca panen merupakan suatu upaya atau perlakuan yang sangat berguna untuk meningkatkan nilai tambah produk pada suatu kegiatan produksi, proses penanganan pasca panen yang baik dapat menekan kehilangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Mutiarawati, 2009). Dalam proses kebijakannya, penanganan pasca panen harus dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah diberlakukan, agar benih tanaman khususnya mentimun dapat memiliki kualitas yang sesuai dengan standart perusahaan PT Benih Citra Asia. Salah satu dari proses penanganan pasca panen adalah penerimaan benih masuk (*Seed Incoming*).

Penerimaan benih masuk (*Seed Incoming*) merupakan langkah awal proses dari layak atau tidaknya benih diterima untuk dilakukan penambahan nilai produk pada benih mentimun. Proses penerimaan benih masuk khususnya pada komoditi mentimun, penanganannya harus diperhatikan dan diterapkan secara optimal dan tepat agar benih memiliki kualitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka laporan kegiatan magang di PT Benih Citra Asia ini lebih memfokuskan dalam mempelajari proses penerimaan benih mentimun di PT Benih Citra Asia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan, industri, instansi, dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dan kondisi lapangan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

Berdasarkan tujuan umum diatas, maka adapun tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan mengaplikasikan proses penerimaan benih mentimun di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses penerimaan benih mentimun di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember .
3. Mampu memberikan solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses penerimaan benih mentimun di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

### 1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini memiliki beberapa manfaat, adapun manfaat dari kegiatan magang ini antara lain:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
  1. Mahasiswa dilatih untuk melakukan pekerjaan lapangan serta mengasah keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
  2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri.
  3. Mahasiswa terlatih dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi di lapangan.

b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri atau instansi, guna menjaga kualitas dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif antara perusahaan dan Politeknik Negeri Jember.
3. Sebagai sarana dalam memperoleh informasi mengenai pengolahan hasil pertanian di PT. Benih Citra Asia.

c. Manfaat bagi lokasi magang

1. Mendapatkan alternatif solusi untuk beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Sarana dalam menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan untuk bekerja sama lebih lanjut baik secara akademis maupun non akademis.
3. Perusahaan dapat melihat potensi tenaga kerja di kalangan mahasiswa, sehingga perusahaan dapat dengan mudah merekrut karyawan baru dari mahasiswa.

### **1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi kegiatan praktik magang ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia yang beralamatkan di Jalan Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat divisi menurut 2 kelompok yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan yaitu minimal 800 jam yang dimulai pada tanggal 13 Juli 2024 sampai dengan 9 Desember 2024 dengan jadwal kerja yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.10 – 15.30 WIB, hari Jumat pukul 07.10 – 16.00 WIB, sedangkan hari Sabtu pukul 06.30 – 12.30 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang diterapkan dalam kegiatan magang ini berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus, serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyusun laporan praktik magang.

a. Metode Kerja lapang

Metode kerja lapang dilakukan berdasarkan arahan dari pembimbing di lokasi Magang dengan mempertimbangkan materi yang diwajibkan pada peserta magang. Mahasiswa secara langsung berkontribusi dalam mendukung karyawan di PT Benih Citra Asia sesuai dengan jadwal kegiatan yang ditetapkan.

b. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terkait, yaitu pembimbing lapangan dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Proses tersebut meliputi penerimaan benih hingga benih dipasarkan untuk melengkapi data mengenai perusahaan.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji.

d. Dokumentasi

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.

